

HUBUNGAN BEBERAPA FAKTOR PENYEBAB KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA (KDRT) PADA ISTRI PUS DI KELURAHAN TINJOMOYO KECAMATAN BANYUMANIK TAHUN 2016

SEPTI RANI DAFENI – 25010113120040

(2017 - Skripsi)

Menurut WHO (2013), Kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) adalah segala bentuk tindak kekerasan yang dilakukan oleh suami terhadap istri yang berakibat menyakiti secara fisik, psikis, seksual dan ekonomi, perampasan kebebasan yang terjadi dalam rumah tangga. Berdasarkan laporan tahunan Pusat Pelayanan Terpadu (PPT) SERUNI Semarang kasus kekerasan terhadap perempuan meningkat dari tahun 2015 sebanyak 188 kasus dan tahun 2016 sebanyak 199 kasus, 81% bentuk kekerasan yang dialami adalah KDRT. Kecamatan Banyumanik merupakan salah satu kecamatan dengan kasus KDRT tertinggi di tahun 2016,. Tercatat 47% dari Kasus KDRT di kecamatan Banyumanik terjadi di Tinjomoyo. KDRT di kelurahan Tinjomoyo ini dipengaruhi oleh banyak faktor penyebab yang ada di lingkungan masyarakat dan sekitarnya. Faktor tersebut dapat berupa faktor Demografi, pengetahuan istri dan ketidak setaraan gender. Jenis penelitian *Explanatory Research* dengan desain penelitian *Cross Sectional Study*. Populasi adalah istri PUS yang sebagai penduduk tetap di kecamatan Banyumanik tahun 2016-2017 sebanyak 2.919 orang. dengan teknik pengambilan sampel *Simple Random Sampling* didapatkan sampel 100 istri. Analisis data yang digunakan yaitu analisis univariat, analisis bivariate dan analisis Multivariat. Berdasarkan hasil Univariat. Persentase terbesar terdapat pada istri perkawinan muda (14,0%), pendidikan istri tingkat lanjut (72,0%), status istri tidak bekerja (59,0%), pendapatan keluarga rendah (53,0%), pengetahuan istri kurang (88,0%), dan ketidak setaraan gender (55,0%) dan KDRT (51,0%) Hasil analisis bivariate chi square ada hubungan usia perkawinan pertama istri (p value= 0,002), Pendapatan keluarga (p value= 0,001) dan ketidak setaraan gender (p value= 0,001) dengan KDRT. Hasil analisis Multivariat menunjukkan usia menikah pertama istri, pendapatan keluarga dan ketidak setaraan gender berpengaruh dengan KDRT

Kata Kunci: ketidak setaraan gender, pengetahuan istri, faktor demografi, KDRT